

PENGARUH *FINANCING TO DEPOSIT RATIO* (FDR), DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* (DER) TERHADAP *RETURN ON EQUITY RATIO* (ROE) PADA PT. BRI SYARIAH



Oleh:
MIA DARA UTAMI
NIM: 14180127

TUGAS AKHIR

**Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah
Palembang
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Ahli Madyah
(AMd)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PRODI D3 PERBANKAN SYARI'AH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG**

2017



KEMENTERIAN AGAMA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikry, Kode Pos 30126 Kotak Pos: 54 Telp (0711) 354668 KM. 3.5 Palembang


Formulir E. 4


LEMBAR PERSETUJUAN TUGAS AKHIR
PROGRAM DIII PERBANKAN SYARIAH


Nama : Mia Dara Utami
NIM/Program Studi : 14180127/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : Pengaruh *Financing To Deposit (FDR)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* Terhadap *Retrun On Equity Ratio (ROE)* pada PT. BRI Syariah

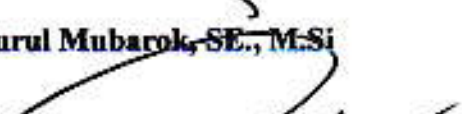
Telah diterima dalam ujian Munaqosyah pada tanggal, 2017

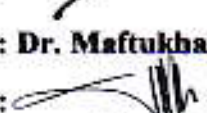
PANITIA UJIAN MUNAQOSYAH

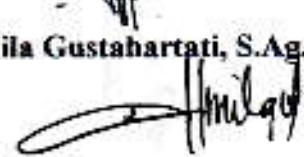
Tanggal Pembimbing Utama : RA. Ritawati, SE, M.HI, M.Si
t.t : 

Tanggal Pembimbing Kedua : Lidia Desiana, SE, M.Si
t.t : 

Tanggal Penguji utama : Dinnul Alfian Akbar, SE, M.Si
t.t : 

Tanggal Penguji Kedua : Nurul Mubarak, SE., M.Si
t.t : 

Tanggal Ketua : Dr. Maftukhatusolikhah, M.Ag
t.t : 

Tanggal Sekretaris : Mila Gustahartati, S.Ag., M.Hum
t.t : 



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Formulir D2

Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk diuji*

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama : Mia Dara Utami
NIM/Program Studi : 14180127/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : *Pengaruh Financing To Deposit (FDR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Retrun On Equity Ratio (ROE) pada PT. BRI Syariah*

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah Tugas Akhir.

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Penguji Utama

Dinnul Alfian Akbar, SE.,M.Si

NIP.197803272003121003

Palembang,

Penguji Kedua

Nurul Mubarak, SE.,M.Si

NIP.



Mengetahui

Wakil Dekan I

DR. Ma'kukhasolikhah, M.Ag

NIP.197509282006042001

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mia Dara Utami
NIM : 14180127
Jurusan : D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir : **Pengaruh *financing to Deposit Ratio* (FDR),
dan *Debt on Equity Ratio* (DER) terhadap
Return on Equity Ratio (ROE) pada PT. Bank
BRI Syariah**

Menyatakan bahwa, Tugas Akhir ini merupakan karya saya sendiri (ASLI), dan isi dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan orang lain atau kelompok lain untuk memperoleh gelaran akademis di suatu Institut Pendidikan, dan sepanjang pengetahuan kami juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis dan/atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dicantumkan dalam naskah ini yang disebutkan dalam daftar pustaka.

Palembang, April 2017

Saya yang Menyatakan

A 5000 Rupiah Indonesian banknote is shown with a signature and a stamp. The stamp includes the text 'KETERANGAN' and 'SERIAL'.

Mia Dara Utami

NIM 14180127

MOTTO

*“Do the best, be good, then you will be the best” lakukan yang terbaik, bersikaplah yang baik,
maka kau akan menjadi orang yang terbaik.*

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini kupersembahkan kepada:

Kedua orang tuaku Ayahanda Wirzal dan Ibunda Jumiati, orang tuaku yang menjadi motivasi dan penyemangat setiap langkahku, yang senantiasa mencintai, menyayangi, mendidik dan tiada henti memberikan dukungan dan do'anya untukku.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Segala puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya yang telah memberikan nikmat iman, islam, jasmani dan rohani, sehingga penulis senantiasa menjaga keimanan dan ketakwaan. Atas berkat rahmat dan taufik-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan tugas akhir ini dengan penelitian yang berjudul **“Pengaruh *financing to Deposit Ratio (FDR)*, dan *Debt on Equity Ratio (DER)* terhadap *Return on Equity Ratio (ROE)* pada PT. Bank BRI Syariah.”**

Sholawat serta salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, karena atas perjuangan beliau kita dapat merasakan indahnyaukhuwah Islamiah dan kehidupan yang lebih baik dengan kemajuan zaman yang insya Allah penuh dengan tuntunan Al-Qur'an dan Hadist.

Dengan syukur, penulis menyampaikan ucapan terimakasih dan teriring do'a kepada semua pihak yang telah memberikan kontribusi dan motivasi dalam menyelesaikan penelitian ini. Untuk itu, penulis menyampaikan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Drs. H. Sirozi, MA.Ph.D selaku Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Ibu Dr.Qodariyah Barkah, M.H.I selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Fatah Palembang.

3. Bapak Dinnul Alfian Akbar,SE.,M.Si selaku Ketua Prodi Jurusan D3 Perbankan Syariah.
4. Bapak Deky Anwar, SE.,M.Si selaku pembimbing akademik.
5. Ibu RA. Ritawati, SE, M.HIM.Si selaku dosen pembimbing I dan Ibu Lidia Desiana, SE., M.Si selaku dosen pembimbing II, terimakasih atas ilmu dan kesabarannya telah berkenan meluangkan waktu untuk membimbing serta memberikan saran dan masukan yang sangat membantu dalam menyelesaikan Tugas Akhir.
6. Dosen-dosen D3 Perbankan Syari'ah terimakasih atas ilmu dan pelajaran yang telah diberikan kepada penulis selama menumpuh pendidikan di UIN Raden Fatah Palembang.
7. Ayahanda tercinta Bapak Wirzal dan Ibunda tercinta Jumiati, orang tuaku yang menjadi motivasi,inspirasi,penyemangat, dan tiadahenti memberikan dukungan dan do'anya untukku.
8. Adikku Arjun dan Saysa Naina Efriza, yang menjadi penyemangat dan motivasi kepada penulis.
9. Sahabat-sahabatku seperjuanganku Melly Amanda, Nike safitri, Meta LitaSyafitri, Mesfira Harishanty dan Nadra Alisia Ambarini yang selalu menemani saat suka maupun duka selama masakuliah.
10. Ayuku Nova Anggraini, Nurul Indah Sari, RantiAyu Pertiwi, dana diku Elisa Rahmadani, Sehly Dwi Putri dan Nanda Oktaria, orang yang selalu ada senang tiasa meluangkan waktunya untuk membantu penulis dan member semangat.

11. Jery Ariandi sahabat teman terbaik , orang yang selalu ada senang tiasa meluangkan waktunya untuk membantu penulis dan member semangat.
12. Seluruh teman-teman sekelas DPS 5 tahun 2014, semoga keberhasilan dan kesuksesan sentiasa mengiringi langkah kaki kita.
13. Almamaterku D3 Perbankan Syariah UIN Raden Fatah Palembang beserta segenap angkatan.

Semoga Allah SubhanahuwaTa'ala senantiasa memberikan balasan yang lebih baik atas amal kebaikan yang telah diberikan kepadasaya. Sungguh telah sangat berarti pelajaran dan pengalaman yang saya temukan dalam proses penyusunan proposal penelitian hingga menuju penulisan tugas akhir dan tahap ujian akhir nantinya.

Penulis menyadari adanya kekurangan maupun kesalahan dalam tugas akhir ini, oleh karena itu kritik dan saran sangat penulis harapkan dari semua pihak. Harapan penulis semoga tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi para pembaca. Semoga tugas akhir ini dapat menjadi bahan wacana mengenai perbankan syari'ah dan dapat memberikan kontribusi yang positif untuk lebih memahami perekonomian pada perbankan syari'ah.

Palembang, April2017

Mia Dara Utami

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERYATAAN KEASLIAN	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	v
HALAMAN DAFTAR ISI.....	viii
HALAMAN DAFTAR TABEL	x
HALAMAN DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR.....	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Laporan Keuangan.....	11
B. Rasio Keuangan	15

C. Penelitian Terdahulu	20
D. Kerangka Konsep Teoritis	27
E. Hipotesis	28

BAB III METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel	30
B. Jenis dan Sumber Data.....	32
C. Populasi dan Sempel.....	33
D. Teknik Pengumpulan Data	34
E. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian.....	39
B. Analisis Deskriptif	41
C. Pengujian Hipotesis	47
D. Analisis Regresi Berganda.....	50
E. Pembahasan	52

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	54
---------------------	----

B. Saran	55
DAFTAR PUSTAKA	56
LAMPIRAN.....	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Tabel Penelitian Terdahulu	22
Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional Variabel	32
Tabel 4.1 Tabel Deskriptif Statistik Variabel FDR, DER, ROE	41
Tabel 4.2 Tabel Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov	43
Tabel 4.3 Tabel Uji Multikolinearitas.....	44
Tabel 4.4 Tabel Uji Autokorelasi.....	46
Tabel 4.5 Tabel Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	47
Tabel 4.6 Tabel Uji F (Simultan).....	48
Tabel 4.7 Tabel Hasil Uji t (Persial)	49
Tabel 4.8 Tabel Hasil Analisis Regresi.....	51

DAFTAR GRAFIK DAN GAMBAR

Grafik 1.1 Grafik Perkembangan FDR, DER dan ROE pada PT. BRI Syariah.....	5
Gambar 2.1 Gambar Kerangka Konsep	28
Gambar 4.1 Gambar Normal P-PLOT	42
Gambar 4.2 Gambar <i>Scatterplot</i>	45

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kegiatan usaha perbankan syariah pada dasarnya merupakan perluasan jasa perbankan bagi masyarakat yang membutuhkan dan menghendaki pembayaran dan tidak didasarkan suku bunga, melainkan atas dasar prinsip syariah sebagaimana sesuai prinsip syariah Islam. Perkembangan perbankan syariah berjalan tetap, namun kinerja yang relatif baik seiring dengan pertumbuhan dan stabilnya perekonomian nasional.¹

Salah satu bank syariah yang memiliki prinsip syariah yaitu Bank Rakyat Indonesia Syariah. Bank Rakyat Indonesia Syariah merupakan salah satu lembaga keuangan yang memiliki peran yang strategis yaitu melalui fungsinya sebagai lembaga yang menghimpun dana dari masyarakat kemudian menyalurkan dana tersebut kepada masyarakat yang membutuhkan. Sebagaimana perusahaan-perusahaan lainnya, BRI juga memiliki tujuan utama yaitu memperoleh laba atau keuntungan dengan peningkatan pada profitabilitas atau keuntungan akan usahanya. BRI Syariah tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealisme usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya.²

Setiap lembaga keuangan memiliki laporan keuangan yang menggambarkan kondisi keuangan di lembaga keuangan tersebut. Dalam hal

¹Muhammad, *Manajemen Dana Bank Syariah*. (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2015), hlm.13

²<http://www.brisyariah.co.id/?q=sejarah>, Di akses pada tanggal 8 Maret 2017.

laporan keuangan, sudah merupakan kewajiban setiap perusahaan untuk membuat dan melaporkan keuangan perusahaannya pada suatu periode tertentu. Hal yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi perusahaan terkini. Setiap bank yang ada di Indonesia harus mempunyai laporan keuangannya pada Bank Indonesia (BI) dalam setiap periode tertentu, karena BI merupakan lembaga pengawas yang ditunjuk oleh pemerintah Indonesia. Bank –bank yang ada dibawah naungan pengawasan BI wajib menyampaikan laporan keuangannya. Laporan keuangan ini berisi Informasi mengenai keadaan tingkat sehat atau tidak sehatnya bank.³

PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah terhadap Bank Jasa Arta Pada 19 desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari bank Rakyat Indonesia Syariah secara resmi beroperasi, kemudian PT. Bank Rakyat Indonesia syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional lalu diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah. PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2009. Saat ini PT. Bank Rakyat Indonesia syariah menjadi bank ketiga terbesar asset, PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi asset. Jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga.⁴

Setiap bank akan senang tiasa memelihara dan meningkatkan kinerja keuangannya, begitu juga yang dilakukan PT. Bank Rakyat Indonesia syariah yang akan meningkatkan kinerja keuangannya, maka untuk melihat

³Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) hal. 42

⁴<http://www.brisyariah.co.id/?q=sejarah> Di akses pada 8 Maret 2017.

kinerja keuangan tersebut dapat kita lakukan salah satu cara menganalisisnya dengan menggunakan dengan rasio keuangan.

Rasio keuangan terbagi menjadi tiga rasio yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas. Rasio Likuiditas Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya apabila perusahaan ditagih, maka akan mampu memenuhi utang (membayar) tersebut terutama utang yang sudah jatuh tempo. Dalam rasio likuiditas membahas tentang *Financing to deposit ratio* (FDR) yang digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit dengan jumlah dana, FDR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dikumpulkan dari masyarakat. Rasio solvabilitas berfungsi untuk mengetahui seberapa besar kecukupan modal bank untuk mendukung aktivitasnya. Dalam rasio solvabilitas membahas tentang *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan *equitas*. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh *equitas*. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Sedangkan rasio profitabilitas bank berfungsi untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank dalam suatu periode tertentu. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba

dengan menggunakan *Retrun on Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.⁵

dikatakan berhasil apabila perusahaan telah mencapai suatu kinerja tertentu yang telah di terapkan. Pengukuran kinerja keuangan sangat penting sebagai sarana dalam rangka memperbaiki kegiatan operasional perusahaan. Dengan perbaikan kinerja operasional diharapkan bahwa perusahaan dapat mengalami pertumbuhan keuangan yang lebih baik dan juga dapat bersaing dengan perusahaan lain lewat efisiensi dan efektivitas.⁶

Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan perusahaan pada suatu periode tertentu baik mencakup aspek penghimpunan dana maupun penyaluran dananya. Penilaian terhadap laporan keuangannya yang disajikan akan dinilai melalui rasio-rasio keuangan yang ada, sehingga akan diketahuin kondisi keuangan yang sesungguhnya dan laba yang dihasilkan melalui profitabilitas.⁷

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menghasilkan laba dengan menggunakan *Retrun on Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.⁸

⁵Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) hal. 62

⁶Totok Budisantoso, *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*, (Jakarta: Salemba Empat, 2015) hal. 73

⁷Kasmir ,*analisis laporan keuangan*,hlm 196

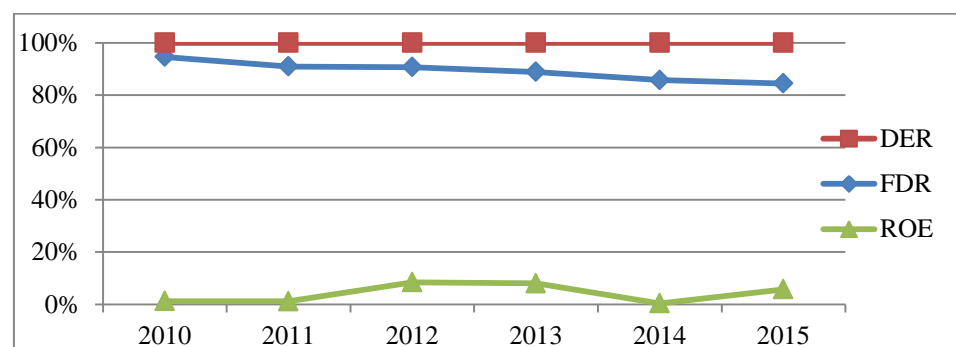
⁸*Ibid*, hal 204

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan *equitas*. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh *equitas*. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang di sediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.⁹

Financing to deposit ratio Digunakan untuk menilai likuiditas suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit dengan jumlah dana, FDR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dikumpulkan dari masyarakat. Dapat dilihat pada grafik 1.1 berikut ini menyajikan perkembangan rata-rata rasio keuangan Bank Rakyat Indonesia Syariah di Indonesia pada Triwulan 1 per 31 Maret 2011 – 2016.

Grafik 1.1

PERKEMBANGAN FDR, DER, ROE PADA PT. BANK BRI SYARIAH DI INDONESIA PER 31 MARET 2010-2015



Sumber : Data Ikhtisar Keuangan FDR, DER, dan ROE PT. Bank BRI Syariah

⁹*Ibid*, hal 157

Berdasarkan pada grafik 1.1 dapat dilihat bahwa ROE Bank BRI Syariah dalam perkembangannya, selama per 31 maret 2010-2015 mengalami fluktuasi. Pada triwulan pertama per 31 maret 2010-2011 ROE mengalami penurunan 0,07 persen, sedangkan pada tahun 2012 ROE mengalami peningkatan sebesar 9,22 persen, sedangkan pada tahun 2013 ROE mengalami penurunan sebesar 0,21 persen, sedangkan pada tahun 2014 ROE mengalami penurunan sebesar 9,76 persen, dan pada tahun 2015 ROE mengalami peningkatan sebesar 5,76 persen.

Dengan demikian perlu di ketahin faktor – faktor yang mempengaruhi ROE sehingga dapat di ambil langkah perbaikan kinerja untuk meningkatkan ROE selanjutnya. Pada grafik 1.1 menunjukkan bahwa FDR Bank BRI Syariah triwulan 1 per 31 Maret 2010-2015 tidak ada ketentuan yang dibawah Bank Indonesia yaitu 8 persen. Besarnya indikator FDR dan ROE pada Bank BRI Syariah pada triwulan 1 per 31 maret 2010-2011 sama-sama mengalami penurunan 5,27 persen dan 0,07 persen.

Pada tahun 2011-2012 FDR dan ROE sama-sama mengalami peningkatan 10,41 persen dan 9,22 persen. Pada periode 2012-2013 FDR mengalami peningkatan 1,74 persen sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar 0,21 persen. Pada tahun 2013-2014 FDR dan ROE sama-sama mengalami penurunan sebesar 8,8 persen dan 9,76 persen. Sedangkan pada tahun 2014-2015 FDR mengalami penurunan sebesar 9,74 dan ROE mengalami peningkatan sebesar 5,76 persen. Fenomena ini menunjukkan telah terjadi

ketidak konsistenan hubungan antara FDR dan ROE. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Pada grafik 1.1 menunjukkan DER Bank BRI Syariah pada periode 2010-2011 mengalami peningkatan sebesar 3,65 persen dan ROE mengalami penurunan sebesar 0,07 persen. Ditahun 2011-2012 sama-sama mengalami peningkatan sebesar 2,23 persen dan 9,22 persen. Pada tahun 2012-2013 DER mengalami peningkatan 2,76 persen dan ROE mengalami penurunan sebesar 0,21 persen. 2013-2014 DER mengalami peningkatan sebesar 1,53 persen, sedangkan ROE mengalami penurunan sebesar 9,76 persen. Di tahun 2014-2015 DER dan ROE sama-sama mengalami peningkatan sebesar 0,97 persen dan 5,76 persen. Oleh karena itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut.

Rahmawati (2009) bahwa hasil pengujian hipotesis secara persial dapat disimpulkan bahwa CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada Bank Syariah di Indonesia. Sedangkan NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROE.¹⁰

Ely Yanna (2011) bahwa hasil pengujian hipotesis secara persial dapat disimpulkan bahwa CAR dan DER tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank (ROE). Sedangkan NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROE). Selanjutnya untuk hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama (simultan) dapat disimpulkan variabel CAR,

¹⁰Rahmawati, "*Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*", Jurnal. (Semarang: Falkutas Ekonomi Universitas Diponogoro. 2009).

FDR, NPF, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROE) Bank.¹¹

Berdasarkan penjelasan latar belakang masalah di atas, maka penelitian mengambil judul **“Pengaruh *Financing To Deposito* (FDR) dan *Debt To Equity* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE) pada PT. Bank BRI Syariah periode 2010-2016”**

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pengaruh FDR terhadap ROE pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2011-2016 secara persial ?
2. Bagaimana pengaruh DER terhadap ROE pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2011-2016 secara persial ?
3. Bagaimana pengaruh FDR dan DER terhadap ROE pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2011-2016 secara silmutan ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh FDR terhadap ROE pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2011-2016 .
2. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh DER terhadap ROE pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2011-2016.

¹¹ Ely Yanna ”*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode Desember 2005 – September 2010*”. Jurnal (Semarang Falkutas Ekonomi Universitas Diponegoro. 2011).

3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh FDR dan DER terhadap ROE pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah periode 2011-2016.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan bagi pengembangan ilmu pengetahuan tentang kajian perbankan syariah sebagai salah satu bagian dari ekonomi islam serta untuk menambah wawasan dan pengetahuan penulis yang berhubungan dengan Analisis pengaruh FDR dan DER terhadap ROE pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah.

2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi Bank Syariah

Dapat dijadikan sebagai bahan masukan, informasi serta permikiran bagi bank untuk meningkatkan kinerja keuangannya dalam aktivitas perbankan yang dijalankan sekaligus memperbaiki apabila ada kelemahan ataupun kekurangan dalam menjalankan bisnis bank syariah. Penelitian ini di harapkan dapat menjadi refensi bagi bank-bank di Indonesia. Khususnya bank syariah dalam meningkatkan profitabilitas.

- b. Bagi Investor dan Investori

Penelitian ini di harapkan dapat memberikan informasi tentang faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas bank syariah di indonesia. Memberikan gambaran bagi investor dan calon

investori terhadap perkembangan perusahaan yang berkaitan dengan masalah keuangan yang di jadikan acuan pengambilan keputusan.

c. Bagi Masyarakat

Hasil penelitian diharapkan dapat berguna bagi masyarakat untuk menambah wawasan mengenai kinerja keuangan bank syariah.

d. Bagi peneliti

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan wawasan dan tambahan terhadap pemikiran ekonomi dan perbankan syariah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Laporan Keuangan

Laporan keuangan merupakan salah satu sumber informasi serta media penting yang digunakan oleh para pengelola perusahaan dalam proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan biasanya diterbitkan secara tahunan, semesteran, triwulan, bulanan bahkan bisa harian. Laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk berkomunikasi antara data keuangan atau aktivitas suatu perusahaan dengan pihak-pihak yang berkepentingan dengan data atau aktivitas perusahaan tersebut, laporan keuangan akan memberikan informasi mengenai profitabilitas, risiko, atau kas yang akan mempengaruhi laporan keuangan.¹²

Adapun tujuan laporan keuangan adalah menyediakan informasi yang menyangkut posisi keuangan, kinerja, serta perubahan posisi keuangan suatu perusahaan yang bermanfaat bagi sejumlah besar pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan yang disusun untuk tujuan memenuhi kebutuhan bersama sebagai besar pemakai. Namun demikian, laporan keuangan tidak menyediakan informasi yang mungkin dibutuhkan pemakai dalam pengambilan keputusan ekonomi karena secara

¹²Harapan, *Analisis Kritis Laporan Keuangan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada : 2001)
hal 105

umum menggambarkan pengaruh keuangan dari kejadian di masa lalu, dan tidak diwajibkan untuk menyediakan informasi non keuangan.¹³

Kegunaan dari laporan keuangan bahwa laporan keuangan digunakan sebagai alat pertanggung jawaban bagi pengurus perusahaan, laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan ekonomi. Pengambilan keputusan ekonomi adalah keputusan yang dilakukan secara sadar untuk menetapkan suatu keputusan atas dasar rasio keuangan dan data dalam bisnis. Setiap bank akan senang tiasa memelihara dan meningkatkan kinerja keuangannya, begitu juga yang dilakukan PT. Bank BRI syariah yang akan meningkatkan kinerja keuangannya, maka untuk melihat kinerja keuangan tersebut dapat kita lakukan salah satu cara menganalisisnya dengan menggunakan dengan rasio keuangan.¹⁴

Berdasarkan PSAK No. 101, laporan keuangan bank syariah yang lengkap terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut.¹⁵

1. Neraca

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan jumlah aktiva, kewajiban, dan modal perusahaan pada saat tertentu. Artinya, dari suatu neraca akan tergambar berapa jumlah harta, kewajiban dan modal suatu perusahaan.¹⁶

2. Laporan Laba Rugi

¹³Dwi Suwiknyo, *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) hal. 42

¹⁴Kasmir, *Analisis laporan Keuangan*, (Jakarta, Raja Grafindo Persada: 2010) hal 140

¹⁵PSAK (pernyataan Standar Akuntansi keuangan) NO. 101

¹⁶Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*. Hal 69

Laporan laba rugi, menunjukan kondisi suatu perusahaan dalam satu periode. Artinya, laporan laba rugi harus dibuat dalam suatu siklus operasi atau periode tertentu untuk mengetahui jumlah perolehan pendapatan dan biaya yang dikeluarkan, sehingga dapat diketahui, perusahaan dalam keadaan laba atau rugi.¹⁷

3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas, merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan arus kas keluar di perusahaan. Arus kas masuk berupa pendapatan atau pinjaman dari pihak lain. Adapun arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Baik arus kas masuk maupun arus kas keluar dibuat untuk periode tertentu¹⁸

4. Laporan Perubahan Ekuitas

Laporan perubahan ekuitas, merupakan laporan yang menggambarkan jumlah modal yang dimiliki perusahaan saat ini. Kemudian laporan ini juga menunjukkan perubahan modal serta sebab-sebab berubahnya modal¹⁹

5. Laporan Perubahan Dana Investasi Terkait

Laporan perubahan dana investasi terikat, merupakan laporan yang mencerminkan perubahan dalam investasi terikat dikelola

¹⁷*Ibid.* him. 81

¹⁸*Ibid.* hlm. 68

¹⁹*Ibid.*

oleh bank untuk pemanfaatan pihak-pihak lain berdasarkan akat *mudharabah muqayyadah* atau agen investasi.²⁰

6. Laporan Rekonsiliasi Pendapatan dan Bagi Hasil

Laporan rekonsiliasi pendapatan dan bagi hasil, merupakan rekonsiliasi antara pendapatan bank yang menggunakan dasar akrual (*accrual basis*) dengan pendapatan yang dibagi hasilkan kepada pemilik dana yang menggunakan dasar kas (*cash basis*).²¹

7. Laporan Sumber dan Penggunaan Dana Zakat

Laporan sumber dan penggunaan dana zakat, merupakan laporan yang menunjukkan sumber dana, pengguna dalam jangka waktu tertentu serta dana zakat yang belum disalurkan pada tanggal tertentu.²²

8. Laporan Sumber dan Pengguna Dana Kebijakan

Laporan sumber dan pengguna dana kebijakan, merupakan laporan yang menunjukkan sumber dan penggunaan dana kebijakan selama jangka waktu tertentu serta saldo dana kebijakan pada tanggal tertentu.²³

²⁰PSAK (pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) No.101

²¹*Ibid*

²²*Ibid*

²³*Ibid*

9. Catatan Atas Laporan Keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan, merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya agar pengguna laporan keuangan menjadi jelas akan data yang disajikan.²⁴

B. Rasio Keuangan

Rasio keuangan merupakan kegiatan membandingkan angka-angka yang ada dalam laporan keuangan dengan cara membagi satu angka dengan angka-angka yang lainnya. Perbandingan dapat dilakukan antara satu komponen dalam suatu laporan keuangan antara komponen yang ada diantara laporan keuangan. Kemudian angka yang dibandingkan dapat berupa angka-angka dalam satu periode tertentu maupun beberapa periode.²⁵

Rasio keuangan ini hanya menyederhanakan informasi yang menggambarkan hubungan pos tertentu dengan pos lainnya. Dengan penyederhanaan ini kita dapat menilai secara cepat hubungan antara pos tadi dan dapat membandingkannya dengan rasio lain sehingga kita dapat memperoleh informasi dan memberikan penilaian.²⁶

²⁴Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, hlm. 67

²⁵ Kasmir, *Op.cit*, hlm. 104

²⁶ Sofyan, *Op.cit*, hlm. 297

Analisis rasio merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah analisis yang dilakukan dengan menggabungkan berbagai perkiraan yang ada dalam laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling populer dan banyak digunakan.²⁷

Analisis rasio merupakan cara lain menyajikan informasi dari laporan keuangan . analisis ini disusun dengan menggabungkan angka-angka antara neraca dan laba rugi. Analisis rasio keuangan merupakan analisis yang paling sering dilakukan untuk menilai kondisis keuangan dan kinerja perusahaan dibandingkan dengan alat analisis lainnya, analisis rasio keuangan memiliki beberapa keunggulan sebagai alat analisis, yaitu :

- a. Rasio merupakan pengganti yang cukup sederhana dari informasi yang disajikan dalam laporan keuangan yang pada dasarnya sangat rinci.
- b. Rasio sangat bermanfaat dalam pengambilan keputusan.
- c. Dengan rasio lebih mudah untuk membandingkan suatu perusahaan terhadap perusahaan lain atau melihat perkembangan perusahaan secara periodik.²⁸

Rasio keuangan terbagi menjadi tiga rasio yaitu, rasio likuiditas, rasio solvabilitas, dan rasio profitabilitas.

²⁷ Hery, *Op.cit*, hlm. 163

²⁸ *Ibid*, hal 165

Rasio Likuiditas Merupakan rasio yang menggambarkan kemampuan perusahaan memenuhi kewajiban (utang) jangka pendek. Artinya, seberapa mampu perusahaan untuk membayar kewajiban atau utang yang sudah jatuh tempo. Dalam rasio likuiditas membahas tentang *financing to Deposit Ratio* (FDR) yang digunakan untuk menilai likuid suatu bank dengan cara membagi jumlah kredit dengan jumlah dana, FDR merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dikumpulkan dari masyarakat.²⁹

$$\text{Financing to Deposit Ratio (FDR)} = \frac{\text{Pembiayaan}}{\text{Dana Pihak Ketiga}} \times 100\%$$

Keterangan :

- Pembiayaan : Total Pembiayaan yang diberikan kepada pihak ketiga
- Dana Pihak Ketiga : dana yang mencakup giro, tabungan dan deposito

Rasio solvabilitas, merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Seperti diketahui dalam mendanai usahanya, perusahaan memiliki beberapa sumber dana. Sumber-sumber dana yang diperoleh adalah dari sumber pinjaman dan modal sendiri.

Rasio solvabilitas menggambarkan kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka panjangnya atau kewajibannya apabila

²⁹Dwi Suwiknyo, Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2016) hal. 62

perusahaan dilikuidasi. Rasio ini dapat dihitung dari pos-pos yang sifatnya jangka panjang seperti aktiva tetap dan utang jangka panjang.³⁰

Rasio solvabilitas berfungsi untuk mengetahui seberapa besar kecukupan modal bank untuk mendukung aktivitasnya. Dalam rasio solvabilitas membahas tentang *Debt to Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan *ekuitas*. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan. Dengan kata lain, rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang.³¹

$$\text{Debttoequityratio} = \frac{\text{TotalUtang(Debt)}}{\text{Ekuitas(Equity)}}$$

Keterangan :

- Total Utang : Kewajiban-kewajiban yang menjadi tanggungan perusahaan
- Ekuitas : Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menjalankan suatu usaha perusahaan

Sedangkan rasio profitabilitas, merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan, yang berfungsi untuk mengukur tingkat efisiensi usaha yang dicapai oleh bank dalam suatu periode

³⁰Sofyan syafitri harapan.*Op, cit.* hlm.303

³¹*Ibid*, hal 65

tertentu. Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba dengan menggunakan *Return on Equity* (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri.³²

$$\text{Return on Equity (ROE)} = \frac{\text{Earning after interest and tax}}{\text{Equity}}$$

Keterangan :

- Earning after interest and tax : Kelebihan seluruh pendapatan atas seluruh biaya untuk suatu periode tertentu setelah dikurangi biaya-biaya dan pajak.
- Equity : Segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menjalankan suatu usaha perusahaan.

Teori :

- FDR berpengaruh terhadap ROE

Financing to Deposit Ratio mencerminkan kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga pada kredit untuk menghasilkan pendapatan (Selamat Riyadi, 2006). Jika dana pihak ketiga tidak tersalurkan atau terjadi *idle money*, maka bank akan kehilangan kesempatan mendapatkan laba yang

³²*Ibid*, hal 68

besar, sehingga pendapatan bank yang rendah mengakibatkan ROE menjadi rendah.³³

- DER berpengaruh terhadap ROE

Penggunaan hutang dengan tingkat bunga akan berpengaruh besar terhadap ROE karena semakin tingginya tingkat bunga hutang, maka akan semakin tinggi beban tetap terhadap pendapatan sehingga kondisi tersebut kurang baik terhadap ROE dan begitu juga sebaliknya.³⁴

C. Penelitian Terdahulu

Decy Damayanti (2013) melakukan penelitian yang berjudul “faktor faktor yang mempengaruhi Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil pengujian hipotesis secara persial dapat disimpulkan bahwa CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah di Indonesia. Sedangkan NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA.³⁵

Lyla Rahma Andayani (2011) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Priode Desember 2005- September 2010”. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil pengujian hipotesis secara persial

³³Jurnal, Erna Wati “ Analisis Pengaruh BOPO, NIM, GWM, LDR, PPAP Dan NPL Terhadap ROE Pada Bank Go Public Dan Non Go Public Di Indonesia Periode Tahun 2007-2009”, diakses pada 23 maret 2017

³⁴Jurnal, Faizatur Rosyadah, ” Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011”, diakses pada 23 maret 2017

³⁵Decy Damayanti “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas Bnk Syariah Di Indonesia”, Jurnal. (Semarang: Falkutas Ekonomi Universitas Diponegoro. 2013).

dapat disimpulkan bahwa CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank (ROA). Sedangkan NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Selanjutnya untuk hasil pengujian hipotesis secara bersama-sama (simultan) dapat disimpulkan variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank.³⁶

Fatima Anum (2014) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada PT. Barata Indonesia (Persero) UUM Medan”. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *Cash Turnover*, *Fixed Asset Turnover*, dan *Total Asset Turnover*, berpengaruh signifikan terhadap GPM. Sedangkan *Receivable Turnover*, dan *Days Of Receivable* tidak berpengaruh signifikan terhadap GPM.

Romadi Saraghi (2012) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis kualitas asset dan efisiensi terhadap ROE (Return On Equity) pada Bank Syariah Di Indonesia”. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pada penelitian ini menggunakan hasil uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa CAR, NPL, BOPO dan NIM, berpengaruh secara simultan terhadap ROE dan menggunakan rasio CAR, NPL, BOPO, dan NIM. Sedangkan pada penelitian ini hanya menggunakan Rasio ROE.

Yogi Yudha Perwira (2011) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan Syariah dengan Perbankan konvensional”. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan

³⁶ Lyla Rahma Andayani “Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode Desember 2005 – September 2011”. Jurnal (Semarang Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro. 2011).

dari rasio CAR. ROE. FDR kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional tidak terdapat perbedaan. Pada penelitian ini peneliti melakukan di perbankan Syariah dengan menggunakan rasio FDR, DER, dan ROE .

Anwar Irhamsyah (2010) melakukan penelitian yang berjudul “Analisis pengaruh CAR, BOPO, dan FDR terhadap ROE ”. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa berdasarkan dari rasio CAR. BOPO mempengaruhi ROE, sedangkan FDR tidak mempengaruhi ROE.

Nur Hasanah (2015) melakukan penelitian yang berjudul “Pengaruh leverage (DAR, DER dan TIER) terhadap ROE perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014”. Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa berdasarkan dari rasio DAR. DER tidak mempengaruhi ROE, sedangkan TIER mempengaruhi ROE.

Berikut adalah ringkasan tabel penelitian terdahulu:

Tabel 2.1
Tabel Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1.	Decy Damayanti (2013)	“Faktor-faktor yang mempengaruhi profitabilitas Bank Syariah Indonesia” (Jurnal, 2013)	hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil pengujian hipotesis secara persial dapat disimpulkan bahwa	Penelitian terdahulu ROA, ROE, CAR, NPF, dan FDR. Sedangkan penelitian	Sama sama meneliti pengaruh Profitabilitas (ROE) pada Bank Syariah

			CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA pada Bank Syariah di Indonesia. Sedangkan NPF dan BOPO berpengaruh signifikan terhadap ROA	sekarang tidak menggunakan rasio ROA, CAR, dan NPF, melainkan menggunakan rasio DER..	
2.	Lyla Rahma Adyani (2011)	Analisis factor-faktor yang mempengaruhi Profitabilitas (ROA) pada Bank Umum Syariah Periode Desember 2005 – 2010” (Jurnal, 2011)	hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa hasil pengujian hipotesis secara persial dapat disimpulkan bahwa CAR dan FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas bank (ROA). Sedangkan NPF dan BOPO berpengaruh negatif signifikan terhadap Profitabilitas (ROA). Selanjutnya untuk hasil pengujian	Penelitian terdahulu menggunakan tehnik purposive sampling di mana memiliki kriteria Bank Umum Syariah menyajikan laporan keuangan periode Desember 2005- 2010. Sedangkan penelitian yang penulis lakukan hanya	Sama sama menggunakan penelitian 1 (satu) Bank.

			hipotesis secara bersama-sama (simultan) dapat disimpulkan variabel CAR, FDR, NPF, dan BOPO secara bersama-sama berpengaruh terhadap Profitabilitas (ROA) Bank.	mengambil 1 (satu) Bank Saja, yaitu Bank BRI Syariah periode Maret 2011-2016.	
3.	Fatima Anum (2014)	Analisis pengaruh rasio aktivitas terhadap profitabilitas pada PT. Barata Indonesia (Persero) UUM Medan. (Jurnal, 2014)	Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa <i>Cash Turnover</i> , <i>Fixed Asset Turnover</i> , dan <i>Total Asset Turnover</i> , berpengaruh signifikan terhadap GPM. Sedangkan <i>Receivable Turnover</i> , dan <i>Days Of Receivable</i> tidak berpengaruh signifikan terhadap GPM.	Terdapat perbedaan dalam penelitian ini, yaitu rasio aktivitas terhadap profitabilitas	Persamaan dengan penelitian ini ialah sama-sama menggunakan Rasio Profitabilitas..
4.	Romadi	Analisis	hasil penelitian ini	Pada	Pada

	Saraghi (2012)	kualitas asset dan efesiensi terhadap ROE (<i>Return On Equity</i>) pada Bank Syariah Di Indonesia. (Jurnal, 2012)	menunjukkan bahwa Pada penelitian ini menggunakan hasil uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa CAR. NPL. BOPO dan NIM, berpengaruh secara simulatan terhadap ROE dan menggunakan rasio CAR, NPL, BOPO, dan NIM. Sedangkan pda penelitian ini hanya menggunakan Rasio ROE. adalah jumlah dan harga jual per unit, biaya barang dijual, likuiditas dan produktivitas tenaga kerja.	penelitian terdahulu peneliti menggunakan hasil uji F yang dilakukan menunjukkan bahwa CAR. NPL. BOPO dan NIM, berpengaruh secara simulatan terhadap ROE dan menggunakan rasio CAR, NPL, BOPO, dan NIM. Sedangkan pda penelitian ini hanya menggunakan Rasio ROE.	penelitian ini peneliti sama sama menggunakan rasio ROE, dan tidak menggunakan rasio CAR, NPL, BOPO, dan NIM.
5.	Yogi Yudha Perwira (2011)	Analisis perbandingan kinerja keuangan perbankan	hasil penelitian ini menunjukkan bahwa berdasarkan	Berdasarkan analisis data dalam penelitian ini dapat	Pada penelitian ini sama sama menggunakan rasio LDR dan

		Syariah dengan Perbankan konvensional. (Jurnal, 2011)	dari rasio CAR.ROE. FDR kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional tidak terdapat perbedaan. Pada penelitian ini peneliti melakukan di perbankan Syariah dengan menggunakan rasio FDR, DER, dan ROE.	disimpulkan bahwa dilihat dari rasio CAR. ROE. FDR kinerja keuangan perbankan syariah dengan perbankan konvensional tidak terdapat perbedaan. Pada penelitian ini peneliti melakukan di perbankan Syariah dengan menggunakan rasio LDR, DER, dan ROE	ROE.
6.	Anwar Irwansyah (Jurnal 2010)	Analisis pengaruh CAR, BOPO, dan FDR terhadap ROE	Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukan bahwa berdasarkan dari rasio CAR. BOPO	Analisis pengaruh CAR, BOPO, dan FDR terhadap ROE	Analisis pengaruh CAR, BOPO, dan FDR terhadap ROE.

			mempengaruhi ROE, sedangkan FDR tidak mempengaruhi ROE.		
7.	Nur Hasanah (Jurnal,2015)	Pengaruh <i>leverage</i> (DAR, DER dan TIER) terhadap ROE perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014	hasil penelitian ini menunjukan bahwa berdasarkan dari rasio DAR. DER tidak mempengaruhi ROE, sedangkan TIER mempengaruhi ROE	Pada penelitian terdahulu menggunakan rasio DAR, dan TIER pada perusahaan properti dan real estate yang terdaftar di bursa efek Indonesia tahun 2010-2014	Sedangkan pada penelitan ini sama-sama menggunakan rasio DER terhadap ROE

Sumber :dari berbagai jurnal, 2017

D. Kerangka Konsep Teoritis

Retrun on Equity (ROE) atau rentabilitas modal sendiri merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.³⁷

Debt to Equity Ratio (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan *equitas*..³⁸

³⁷Kasmir, Pengantar Manajemen Keuangan, hal 204

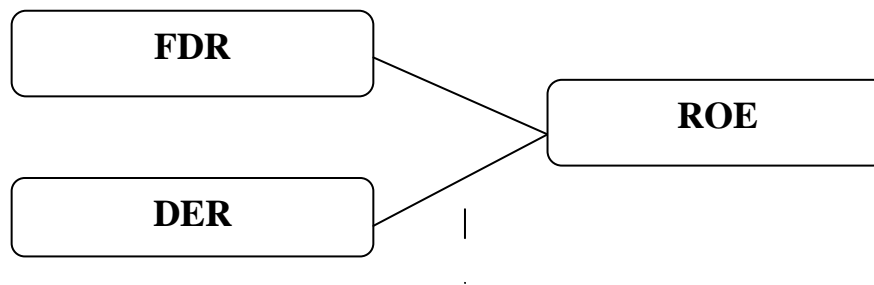
³⁸ Ibid, hal 157

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan dana kepada debiturnya dengan modal yang dimiliki oleh bank maupun dana yang dikumpulkan dari masyarakat.

Gambar 2.1

Kerangka Konsep

Pengaruh LDR, DER terhadap ROE



Sumber : Dikembangkan untuk peneliti, 2017

E. Hipotesis

Dalam penelitian Muhammad Akbar (2013), menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Sedangkan dalam penelitian Nur Inda (2011), tidak adanya pengaruh signifikan FDR terhadap ROE.

Dalam penelitian Faizatur Rosyadah (2011), menunjukkan bahwa DER berpengaruh negatif terhadap ROE. Sedangkan dalam penelitian Antonius Lokollo (2013), menunjukkan bahwa variabel DER tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE.

Berdasarkan analisis dan penelitian terdahulu, maka hipotesis penelitian dinyatakan sebagai berikut:

- H1 = Hasil pengaruh FDR terhadap ROE PT. Bank BRI Syariah secara persial.
- H2 = Hasil pengaruh DER terhadap ROE PT. Bank BRI Syariah secara persial.
- H3 = Hasil pengaruh FDR dan DER terhadap ROE PT. Bank BRI Syariah secara simultan.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Definisi Operasional Variabel

Berdasarkan objek pada penelitian yaitu Bank BRI Syariah yang terdaftar di BEI pada triwulan per 31 Maret 2011 sampai Desember 2016.

Adapun variable yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Variabel Independen

Variable independen yaitu variable yang menjelaskan atau mempengaruhi dari variable lain. Variable independen yang akan di uji dalam penelitian ini adalah rasio keuangan yang terdiri dari :

a. Rasio FDR (*Financing to Deposit Ratio*) X_1

Rasio FDR digunakan untuk menunjukkan kesehatan bank dalam memberikan pembiayaan dan mengukur *likuiditas* suatu bank dengan cara membagi jumlah pembiayaan yang diberikan oleh bank terhadap dana pihak ketiga.

b. Rasio DER (*Debt to Equity Ratio*) X_2

Rasio DER digunakanMerupakan untuk menilai utangdidalam suatu bank dengan ekuitas. Rasio ini dicari dengan cara membandingkan antara seluruh utang, Termasuk utang lancar dengan seluruh ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik bank, dengan katalain

rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan bank untuk jaminan utang.

2. Variabel Dependen

Variabel Dependen adalah variable yang dimana di jelaskan atau yang di pengaruhi oleh variable independen. Dalam variable dependen adalah aspek profitabilitas yang di ukur dengan:

a. Rasio *Return On Equity* (ROE) Y

Return on Equity atau *rentabilitas* modal sendiri merupakan rasio yang mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan efisiensi penggunaan modal sendiri. Semakin tinggi rasio ini semakin baik. Tujuan akhir yang ingin dicapai suatu bank yang terpenting adalah memperoleh laba atau keuntungan yang maksimal, di samping hal-hal lainnya. Dengan memperoleh laba yang maksimalnya seperti yang telah di targetkan, bank dapat berbuat banyak bagi kesejahteraan pemilik, karyawan serta meningkatkan mutu produk dan melakukan investasi baru. Artinya besarnya keuntungan harus sesuai dengan yang diharapkan dan bukan berarti asal untung. Untuk mengukur tingkat keuntungan suatu perusahaan, digunakan rasio keuntungan atau rasio *profitabilitas*. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan bank dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu bank. Hal

ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi.

Dari keterangan diatas dapat disimpulkan bahwa:

Tabel 3.1
Definisi Operasional Variabel

Variabe	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran Variabel
FDR (<i>Financing to Deposit Ratio</i>) X ₁	Rasio antara total pembiayaan terhadap total dana pihak ketiga.	Rasio Likuiditas	$FDR = \frac{Total\ Pembiayaan}{Danapihakketiga} \times 100\%$
DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>) X ₂	Rasio antara seluruh utang dan seluruh modal.	Rasio Solvabilitas	$DER = \frac{Total\ Utang\ (Debt)}{Ekuitas\ (Equity)}$
ROE (<i>Return on Equity</i>) Y	Rasio laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri/.	Rasio Profitabilitas	$ROE = \frac{Earning\ after\ interest\ and\ tax}{Equity}$

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif, Data kualitatif adalah penelitian yang menggunakan format terstruktur seperti matematika dan statistik, baik secara langsung dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan data kuantitatif menjadi data kualitatif.³⁹

³⁹Muhammad Teguh, Metodologi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi, hlm118

2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh dalam bentuk sudah jadi, sudah dikumpulkan dan diolah, biasanya sudah dalam bentuk publikasi data semacam ini sudah dikumpulkan pihak lain untuk tujuan tertentu yang bukan demi keperluan riset yang sedang dilakukan peneliti saat ini secara spesifik. Data ini misalnya merupakan laporan keuangan, buku-buku, jurnal penelitian, yang berkaitan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini, menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan keuangan PT. BRI Syariah yang dikeluarkan melalui website resmi dari PT. BRI Syariah, serta laporan keuangan periode publikasi yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)⁴⁰

C. Populasi dan Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah PT. Bank BRI Syariah. Alasan peneliti menjadikan PT. Bank BRI Syariah sebagai sampel penelitian dikarenakan pertumbuhan pendapatan bersih Bank BRI Syariah yang terus meningkat dari tahun ketahun. Hal ini dibuktikan pada tahun 2015 Bank

⁴⁰Suryani dan Hendryadi. *Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2015), hlm.171

BRI Syariah menjadi salah satu Bank Umum Syariah dengan jumlah aset terbesar.⁴¹

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini digunakan metode sesuai dengan data yang diperlukan, metode yang dimaksud adalah :

a. Studi Pustaka

Berupa buku-buku, jurnal penelitian, yang berkaitan dengan masalah penelitian untuk memperoleh landasan teori yang berhubungan dengan masalah yang diteliti, seperti kinerja keuangan, analisis laporan keuangan, dan sejarah perkembangan PT. Bank BRI Syariah.

b. Studi Dokumentasi

Metode dokumentasi dilakukan dengan melalui pencatatan dan laporan triwulan pada PT. Bank BRI Syariah untuk memenuhi data-data rasio keuangan yang bersangkutan selama periode 2011 sampai dengan tahun 2016. Adapun data yang diperoleh melalui media dengan cara mendownload melalui situs Bank BRI Syariah.

E. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti adalah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan format terstruktur

⁴¹Gusrani, "Urutan Bank Umum Syariah dengan Aset Terbesar", diakses dari <https://gusrani.blogspot.com>, pada tanggal 23 maret 2017 pukul 19.32

seperti matematika, statistic dan regresi berganda.⁴² Maka kemungkinan besar kita akan menganalisis data-data mentah dengan bantuan program seperti SPSS. Untuk mengelolah jenis analisis ini, data perlu dikumpulkan dalam format yang struktur. Penelitian kuantitatif sering dilakukan dengan menggunakan riset pasar seperti metode survie dan eksperimen. Perbedaan penelitian kualitatif dan kuantitatif bisa dilihat dari ukuran sempelnya, dimana pada penelitian kualitatif ukuran sampel biasanya lebih kecil dari pada jumlah penelitian sampel penelitian kuantitatif.⁴³ Metode - metode yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis berganda dan pengujian hipotesis.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif merupakan statistik yang digunakan untuk menganalisis data. Tujuannya untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan data tersebut dan hasilnya digunakan untuk memecahkan suatu masalah. Untuk mencapai tujuan dalam penelitian ini digunakan analisis berganda. Analisis berganda digunakan untuk menguji antara FDR dan DER terhadap ROE pada Bank BRI Syariah. Sebelum analisis berganda dilakukan maka harus di uji dulu dengan menggunakan uji asumsi klasik untuk memastikan apakah analisis berganda dapat digunakan dan tidak terdapat masalah.

⁴²Suryani dan Hendryadi.*Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*,(Jakarta:Prenadamedia Group,2015),hlm.171

⁴³ Muhammad Teguh, *Metodelogi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, hlm120

2. Analisis Uji Klasik

Model regresi linier dapat disebut model yang baik jika memenuhi asumsi klasik. Oleh karena itu, uji asumsi klasik sangat diperlukan sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, dalam pengertian lain model yang dibuat harus lolos dari penyimpangan asumsi adanya serial korelasi, normalitas, linearitas, heteroskedastisitas dan multikolinearitas.⁴⁴

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variable terikat dan variable bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, Salah satu asumsi dalam analisis statika adalah data berdistribusi normal. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah model regresi, variable pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui suatu populasi suatu data dapat dilakukan dengan analisis grafik.⁴⁵

b. Uji Heteroskedestisitas

Uji *heteroskedestisitas* bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain. jikavariance dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut Homoskedestisitas, dan jika berbeda disebut *Heteroskedestisitas*. Uji ini dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variable dengan nilai

⁴⁴Sunyoto D, Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat, (Yogyakarta: Penerbit Amara Books,2007), Hlm. 50

⁴⁵Sutrisno Hadi. 2000. Seri Program Statistik-Versi 2000. Yogyakarta: Universitas Gajah Mada. Hlm 102

residualnya. Model regresi yang baik jika *variance* dari *residual* satu pengamatan lain tetap, sehingga dapat diidentifikasi tidak terdapat heteroskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui ada atau tidak adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi, yaitu korelasi yang terjadi antara residual pada satu pengamatan dengan pengamatan lain pada model regresi.⁴⁶

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variable independen. Model yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi yang tinggi antara variable bebas.

e. Uji linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Untuk melihat kelinearan digunakan uji LM (Uji Langrange Multiplier) dengan mengkuadratkan variabel independennya untuk mendapatkan nilai c_2 hitung atau $(n \times R^2)$. Adapun pengambilan keputusan yaitu, jika nilai c_2 hitung $< c_2$

⁴⁶Ghozalim, Imam, "Aplikasi analisis multivariate dengan program (edisi ketujuh)". (semarang :penerbit Universitas Diponogoro.2013). hlm .110

tabel, maka disimpulkan spesifikasi model yang digunakan sudah benar (memenuhi asumsi linearitas)⁴⁷

3. Analisa Regresi Berganda

Analisis regresi berganda dilakukan untuk menguji pengaruh silmutan dari beberapa variabel bebas terhadap satu variabel terikat yang berskala interval.

Persamaan regresi yang digunakan adalah sebagai berikut:⁴⁸

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Y = variabel terikat (ROE)

A = konstanta

b₁-b₂ = koefesien Regresi

X₁ = Loan To Deposit (LDR)

X₂ =Debt on Equity (DER)

4. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan pebgujian secara persial (uji t) dan penyajian data silmutan (uji F).

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara persial.Rumusan hipotesisnya.

Ho. P = 0 (tidak berpengaruh antara variabel X terhadap Y)

Ho. P ≠ 0 (ada pengaruh antara variabel X terhadap Y)

⁴⁷ Imam Ghozali, Analisis Multivariete dengan program SPSS, hlm 119

⁴⁸Ibid, hlm.128

b. Uji F

Uji F untuk mengkaji pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama. Rumus hipotesisnya .

Ho. $P = 0$ (tidak ada pengaruh antara variabel X_1, X_2 terhadap Y)

Ho. $P \neq 0$ (ada pengaruh antara variabel X_1, X_2 terhadap Y)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

Berawal dari akuisi PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah terhadap Bank Jasa Arta Pada 19 Desember 2007 dan setelah mendapatkan izin dari bank Indonesia pada 16 Oktober 2008 melalui surat 0.10/67/KEP.GBI/dpg/2008, maka pada tanggal 17 November 2008 PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah secara resmi beroperasi. kemudian PT. Bank Rakyat Indonesia syariah merubah kegiatan usaha yang semula beroperasi secara konvensional lalu diubah menjadi kegiatan perbankan berdasarkan prinsip syariah Islam.

Dua tahun lebih PT. Bank Syariah hadir mempersembahkan sebuah bank ritel moderen termuka dengan layanan nasional sesuai dengan kebutuhan nasabah dan jangkauan termudah untuk kehidupan bermakna. Melayani nasabah dengan pelayanan prima (service excellence) dan menawarkan beragam produk yang sesuai dengan harapan nasabah dengan prinsip syariah.

Kehadiran PT. Bank BRI Syariah ditengah-tengah industri perbankan nasional, dan dipertegas oleh makna perdana cahaya yang mengikuti logo perusahaan. Logo ini menggambarkan keinginan dan tuntutan masyarakat terhadap sebuah bank moderen sekelas PT. Bank BRI Syariah yang mampu melayani masyarakat dalam kehidupan moderen.

Dalam kombinasi warna yang digunakan merupakan turunan dari warna biru dan putih sebagai benang merah dengan brand PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk,

Aktivitas PT. Bank BRI Syariah semakin kokoh setelah pada 19 desember 2008 ditandatangani akta pemisahan unit usaha syariah PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk, untuk melebur kedalam PT. Bank BRI Syariah (proses spin off) yang berlaku efektif pada tanggal 1 januari 2009. Penandatanganan dilakukan oleh bapak Sofyan Basir selaku direktur utama PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk, dan bapak Vintje Rahardjo selaku direktur utama PT. Bank Syariah.

Saat ini PT. BRI Syariah menjadi bank ketiga terbesar asset, PT. BRI Syariah tumbuh dengan pesat baik dari sisi asset, Jumlah pembiayaan dan perolehan dana pihak ketiga. Dengan berfokus pada segmen menengah bawah, PT. BRI Syariah menargetkan menjadi bank ritel moderen terkemuka dengan berbagai ragam produk dan layanan perbankan.

Sesuai dengan fisinya, saat ini PT. BRI Syariah bermitra dengan PT. Bank Rakyat Indonesia (persero), Tbk, sebagai kantor layanan syariah dalam mengembangkan bisnis yang berfokus kepada kegiatan penghimpunan dana masyarakat dan kegiatan consumer berdasarkan prinsip syariah.

PT. Bank BRI Syariah hadir, tampil dan tumbuh sebagai bank yang mampu memadukan idealism usaha dengan nilai-nilai rohani, yang melandasi kegiatan operasionalnya. Harmoni antara idealism usaha dan

nilai-nilai rohani inilah yang menjadi salah satu keunggulan Bank Rakyat Indonesia Syariah dalam kiprahnya di perbankan Indonesia. BRI hadir untuk bersama membangun Indonesia lebih yang lebih baik.

B. Analisis Deskriptif

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk mendeskripsikan mengenai variabel yang akan diteliti. Dalam hal ini variabelnya terdiri dari *Financing To Deposit Ratio* (FDR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Return On Equity* (ROE).

Tabel 4.1
Deskriptif Statistik Variabel FDR, DER, ROE
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	24	80.80	103.67	93.6750	7.69003
DER	24	.08	10.03	3.5446	4.24160
ROE	24	.24	18.63	7.2262	4.95568
Valid N (listwise)	24				

Sumber: Data diolah, 2017

Melalui statistik deskriptif dapat disimpulkan bahwa :

- a. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah 24 data selama periode 2011-2016.

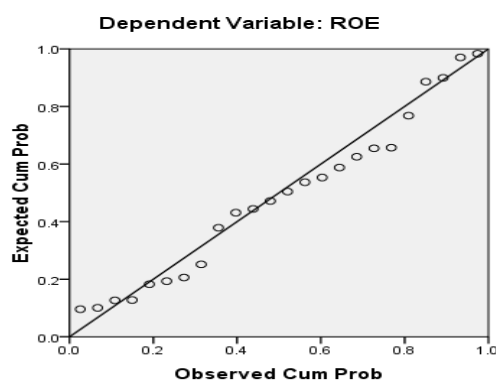
- b. Variabel *Loan To Deposit Ratio* (FDR) memiliki nilai minimum 80,80% dan maksimum 103,67% dengan rata-rata nilai 936,75% serta penyimpanan baku sebesar 769,00%.
- c. Variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai minimum 0,08% dan maksimum 10,03% dengan rata-rata nilai 354,46% serta penyimpanan baku sebesar 424,16%.
- d. Variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki nilai minimum 0,24% dan maksimum 18,63% dengngan rata-rata 722,62% serta penyimpanan baku senesar 495,56%.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memilikin nilai residual yang normal.

Gambar 4.1
Normal P-PLOT

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Data Diolah, 2017

Dari gambar 4.1 *Normal Probability Plot* diatas menunjukkan pola distribusi normal, data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arahnya. Maka dapat disimpulkan bahwa asumsi normalitas telah terpenuhi.

Selain melihat grafik, asumsi normalitas juga dapat menggunakan uji statistik yaitu dengan uji Komlogorov-Smirnov. Dalam pengujian ini, data dikatakan terdistribusi secara normal apabila hasil dari (sig) > 0,05.

Tabel 4.2
Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		FDR	DER	ROE
N		24	24	24
Normal Parameters ^a	Mean	93.6750	3.5446	7.2262
	Std. Deviation	7.69003	4.24160	4.95568
Most Extreme Differences	Absolute	.128	.385	.125
	Positive	.100	.385	.125
	Negative	-.128	-.241	-.084
Kolmogorov-Smirnov Z		.625	1.887	.613
Asymp. Sig. (2-tailed)		.830	.002	.846

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Diolah,2017

Pada tabel terlihat bahwa nilai Asymp. Sig (2-tailed) adalah 0,830 (FDR), 0,002 (DER) dan 0,846 (ROE) diatas nilai signifikan (0,05), dengan kata lain variabel berdistribusi normal. Melaluin uji normalitas yang dilakukan, maka

dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai observasi data telah terdistribusi secara normal dan dapat dilanjutkan dengan uji asumsi klasik lainnya.

3. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya hubungan linear antara variabel independen dalam model regresi. Uji multikolinearitas dilihat dari nilai *tolerance* dan lawannya *variance inflation factor* (VIF). Apabila nilai toleransi > 0.10 dan $VIF < 10$, maka tidak ada multikolinearitas.

Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.3
Uji Multikolinearitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-13.366	19.351		-.691	.497		
FDR	.208	.196	.323	1.058	.302	.486	2.058
DER	.315	.356	.270	.885	.386	.486	2.058

a. Dependent

Variable: ROE

Sumber : Data diolah, 2017

Berdasarkan Tabel 4.3 di atas, dapat diketahui nilai Tolerance dan VIF untuk masing-masing variabel penelitian sebagai berikut:

- a. Nilai Tolerance semua variabel independen lebih besar dari 0,10.
- b. Nilai VIF semua variabel independen lebih kecil dari 10,00.

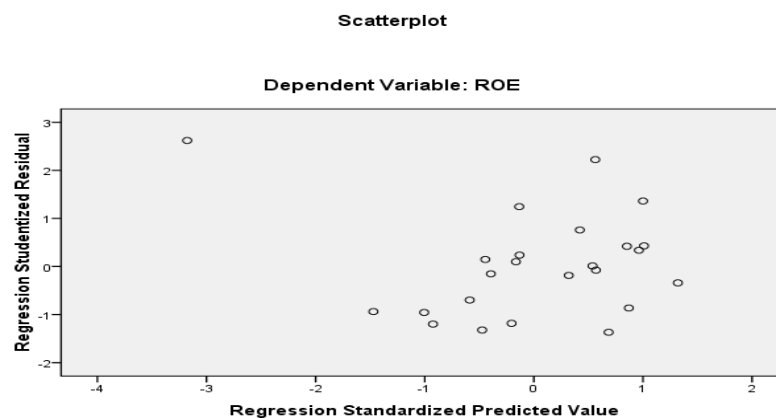
Berdasarkan nilai diatas, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinearitas.

4. Uji Heterokedasitas

Uji heterokedasitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan kepengamatan lainnya

Gambar 4.2

Scatterplot



Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan output scatterplot diatas, terlihat bahwa titik-titik menyebar dan titik membentuk pola tertentu yang jelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedasitas.

5. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi linear terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu ada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 autokorelasi timbul karena observasi yang berurutan sepanjang waktu berkaitan satu sama lainnya.

Tabel 4.4
Uji Autokorelasi
Model Summary^p

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.228 ^a	.052	-.038	5.04950	1.418

a. Predictors: (Constant), DER, FDR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Diolah, 2017

Dari Tabel 4.4 dapat diketahuin nilai Durbin dan Watson dilihat dari kolom paling kanan “Dubin-Watson” sebesar 1,418 terjadi autokorelasi jika DW bernilai < 1 atau > 3 . Perhitungan didasarkan hasil obervasi menghasilkan nilai $1,418 > 1$ dan < 3 dengan demikian tidak terjadi autokorelasi.

C. Pengujian Hipotesis

1. Uji Koefisien Determinasi (R^2) digunakan untuk mengetahui persentase sumbangan pengaruh serentak variabel-variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y).

Tabel 4.5
Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)
Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.228 ^a	.052	-.038	5.04950

a. Predictors: (Constant), DER, FDR

b. Dependent Variable: ROE

Pada model summary diatas, dapat dilihat analisa regresi secara keseluruhan menunjukan nilai R sebesar 0,052 menunjukan bahwa korelasi atau hubungan antara *Return On Equity* (ROE) (Variabel Terikat) dengan FDR dan DER (Variabel Bebas) mempunyai hubungan yang kuat yaitu sebesar 22,8%. Hubungan tersebut dikatakan kuat karena nilai tersebut lebih besar dari pada 0,5% (50%).

Nilai *R Square* atau koefisien determinan adalah sebesar 0,228. Angka ini mengindikasikan bahwa ROE (Variabel Terikat) mampu dijelaskan oleh FDR dan DER (Variabel Bebas) 5,2% sedangkan selebihnya sebesar 49,8% (100% - 5,2%) dijelaskan oleh sebab-sebab yang lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini.

2. Uji F (Silmultan)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

Tabel 4.6

Uji F (Silmutan)

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	29.404	2	14.702	.577	.570 ^a
	Residual	535.447	21	25.497		
	Total	564.852	23			

a. Predictors: (Constant), DER, FDR

b. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data diolah, 2017

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 0,577 dengan signifikansi $0,570 > 0,05$ (yang diterapkan), maka dapat diartikan bahwa secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel FDR dan DER terhadap ROE.

3. Uji t (Persial)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Penguji ini dilakukan dengan menggunakan signifikan level $0,05$ ($\alpha = 5\%$)

Tabel 4.7
Hasil Uji t (Persial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.366	19.351		-.691	.497
	FDR	.208	.196	.323	1.058	.302
	DER	.315	.356	.270	.885	.386

a. Dependent Variable: ROE

Sumber: Data Olahan, 2017

Besarnya t_{hitung} dengan ketentuan, sebagai berikut:

$$t_{\text{tabel}} = (\alpha/2 ; n - 2 - 1)$$

$$t_{\text{tabel}} = 0,05/2 ; 24-2-1$$

$$t_{\text{tabel}} = 0,025 ; 21$$

$$t_{\text{tabel}} = 2,080$$

sehingga diperoleh t_{tabel} adalah sebesar . berdasarkan tabel diatas, maka dapat

diketahui pengaruh masing-masing variabel sebagai berikut :

a. Variabel FDR terhadap ROE

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{\text{hitung}} = 1,058$ yang artinya $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ ($1,058 < 2,080$) dengan signifikan $0,302 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak sebab $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ dan $\text{Sig } t > \alpha$ sehingga dapat disimpulkan

bahwa secara persial FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada tingkat kepercayaan 95%.

b. Variabel DER terhadap ROE

Dari tabel *coefficients* diperoleh nilai $t_{hitung} = 0,885$ yang artinya $t_{hitung} > t_{hitung}$ ($0,885 < 2,080$) dengan signifikan $0,386 > 0,05$. Maka H_0 diterima dan H_a ditolak sebab $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan $Sig\ t > \alpha$ sehingga dapat disimpulkan bahwa secara persial FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE pada tingkat kepercayaan 95%.

D. Analisis Regresi Berganda

Analisis yang digunakan untuk mengetahui pengaruh dua atau lebih variabel independen (FDR dan DER). Dampak dari penggunaan analisis regresi berganda dapat digunakan untuk memutuskan naik atau menurunnya nilai dari variabel dependen, yang dapat dilakukan melalui menaikkan atau menurunkan keadaan variabel independen. Hasil analisis berganda dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.8
Hasil Analisis Regresi
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.366	19.351		-.691	.497
	FDR	.208	.196	.323	1.058	.302
	DER	.315	.356	.270	.885	.386

a. Dependent Variable: ROE

Sumber : Data diolah,2017

Berdasarkan hasil regresi berganda diatas diperoleh koefisien untuk variabel bebas $X_1 = 0,208$ $X_2 = 0,315$ dan konstan sebesar -13,366 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah:

$$Y = -13,366 + 0,208 X_1 - 0,315 X_2 + e$$

Dimana :

Y = Variabel terikat (ROE)

X_1 = Variabel bebas (FDR)

X_2 = Variabel bebas (DER)

- a. Nilai konstan (Y) sebesar -13,366. Ini berarti jika X_1 dan X_2 nilainya 0 maka ROE nilainya sebesar -13,366
- b. Koefisien regresi X_1 (FDR) dari perhitungan regresi berganda dapat nilai *coefficient* (b_1) = 0,208. Hal ini berarti setiap peningkatan FDR sebesar 1% maka akan menaikkan ROE sebesar 0,208 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.

- c. Koefisien regresi X_2 (DER) dari perhitungan regresi berganda dapat nilai *coefficient* (b_2) = 0,315. Hal ini berarti setiap peningkatan DER sebesar 1% akan menurunkan ROE sebesar 0,315

E. Pembahasan

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Berdasarkan hasil pengujian, dilakukan bahwa FDR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE. Dimana nilai *coefficient* diperoleh nilai = 1,058 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($1,058 < 2,080$) dengan signifikansi $0,302 > 0,05$, dengan demikian H_1 yang menyatakan bahwa FDR berpengaruh terhadap ROE ditolak. Disebabkan karena faktor lain seperti disebabkan oleh pembiayaan yang disalurkan tidak memberikan keuntungan yang besar bagi bank atau karena pembiayaan bermasalah. Hal inilah yang menyebabkan menurunnya tingkat profitabilitas bank dalam hal ini ROE. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Anwar Irhamsyah (2010) yang menyimpulkan bahwa FDR tidak berpengaruh terhadap ROE.

2. *Debt on Equity Ratio* (DER)

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa DER berpengaruh negative terhadap ROE. Dimana nilai *coefficient* diperoleh nilai = 0,885 yang artinya $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($0,885 < 2,080$) dengan signifikansi $0,386 < 0,05$. Dengan demikian H_2 yang menyatakan bahwa DER Berpengaruh

negative terhadap ROE diterima. Rasio DER merupakan rasio yang membandingkan jumlah hutang terhadap ekuitas. Rasio ini berguna untuk mengetahui jumlah dana yang disediakan peminjam (kreditor) dengan pemilik perusahaan, dengan kata lain rasio ini berfungsi untuk mengetahui setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan untuk jaminan utang. Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nur Hasanah (2015) yang menyimpulkan bahwa DER tidak berpengaruh terhadap ROE.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Penelitian ini untuk menguji apakah FDR dan DER memiliki pengaruh terhadap profitabilitas (ROE) pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah. Dalam hal ini FDR dan DER bertindak sebagai variabel bebas. Profitabilitas Bank BRI syariah diukur dengan *Return On Equity* (ROE) bertindak sebagai variabel terikat.

Berdasarkan hasil penelitian yang dibahas pada bab sebelumnya, kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara persial, penelitian ini menunjukkan bahwa variabel *Financing To Deposit Ratio* (FDR) tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas ROE pada Bank BRI Syariah pada tingkat kepercayaan 95%.
2. Sedangkan *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki pengaruh negatif terhadap profitabilitas ROE pada Bank BRI Syariah pada tingkat kepercayaan 95%.
3. Secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa FDR dan DER tidak pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas Bank BRI Syariah.

B. Saran

1. Profitabilitas ROE dapat dipengaruhi oleh banyak variabel bebas, sehingga pada penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah variabel bebas yang dianggap dapat mempengaruhi ROE.
2. Rasio-rasio keuangan yang mengukur kinerja bank direpresentasikan melalui rasio yang mengukur kesehatan bank. Penelitian selanjutnya diharapkan untuk menggunakan rasio-rasio utama yang dianjurkan oleh Bank Indonesia, sembari menemukan alat ukur kinerja yang baru.
3. Peneliti-peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat menambah variabel yang menjadi tolak ukur profitabilitas perbankan syariah, sehingga variabel yang dapat digunakan sebagai profitabilitas perbankan syariah juga berkembang.

DAFTAR PUSTAKA

- BudisantosoTotok, 2015. *Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta: Salemba Empat.
- D Sunyoto , 2007. *Analisis Regresi dan Korelasi Bivariat*, Yogyakarta: Penerbit Amara Books.
- Hadi Sutrisno, 2000. *Seri Program Statistik-Versi 2000*, Yogyakarta: Universitas Gajah Mada.
- Imam Ghozalim, 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program (Edisi Ketujuh)*. Semarang
- Kasmir, 2008.*Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Kencana
- Kasmir, 2010.*Analisis laporan Keuangan*, Jakarta, Raja Grafindo Persada.
- Kasmir, 2010.*Pengantar Manajemen Keuangan*, Jakarta Kencana
- Muhammad, 2015.*Manajemen Dana Bank Syariah*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Suryani dan Hendryadi, 2015.*Metode Riset Kuantitatif Teori dan Aplikasi Penelitian Bidang Manajemen dan Ekonomi Islam*, Jakarta:Prenadamedia Group
- Suwiknyo Dwi, 2016. *Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah* . Yogyakarta
- Teguh Muhammad,2001. *Metodelogi Penelitian Ekonomi Teori dan Aplikasi*, Jakarta: Raja Grafindo
- Yanna Elly.2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode Desember 2005 – September 2010*”.Semarang Falkutas Ekonomi Universitas Diponogoro).
- Wati Erna. *Analisis Pengaruh BOPO, NIM, GWM, LDR,PPAP Dan NPL Terhadap ROE Pada Bank Go Public Dan Non Go Public Di Indonesia Periode Tahun 2007-2009*.
- Rosyadah Faizatur. *Pengaruh Struktur Modal Terhadap Profitabilitas Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2009-2011*.

Decy Damayanti.2013. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhin Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*. Semarang: Falkutas Ekonomi Universitas Diponogoro).

Rahma Andayani Lyla .2011. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah Periode Desember 2005 – September 2011*". Semarang Falkutas Ekonomi Universitas Diponogoro.

Gusrani, “*Urutan Bank Umum Syariah dengan Aset Terbesar*”, dalam <https://gusrani.blogspot.com>, Diakses pada tanggal 23 maret 2017 pukul 19.32

Situs Resmi Bank BNI Syariah.[Online]. Tersedia <http://www.brisyariah.co.id/?q=sejarah>, [08 Maret 2017]

Lampiran 1

Data input *Financial to Deposit Ratio* (FDR), *Debt to Equity Raio* (DER) dan *Return On Equity* (ROE) Pada PT. Bank Rakyat Indonesia Syariah Tbk.

TAHUN	TRIULAN	FDR	DER	ROE
2011	1	197.44%	0.33%	1.23%
	2	93.34%	0.16%	1.52%
	3	95.58%	0.18%	3.18%
	4	90.55%	0.33%	1.19%
2012	1	101.76%	0.67%	1.41%
	2	102.77%	1.0%	9.93%
	3	99.99%	0.89%	11.4%
	4	103.07%	0.97%	10.41%
2013	1	100.9%	0.8%	18.63%
	2	103.67%	0.54%	14.81%
	3	97.35%	0.64%	13.16%
	4	102.7%	0.65%	10.2%
2014	1	102.13%	1.09%	4.07%
	2	95.14%	0.88%	0.24%
	3	80.8%	0.64%	13.16%
	4	93.9%	0.08%	0.44%
2015	1	82.73%	9.35%	6.07%
	2	92.05%	9.35%	7.16%
	3	86.61%	9.35%	6.71%
	4	84.16%	9.35%	8.2%
2016	1	88.24%	9.17%	7.51%

	2	87.92%	9.27%	7.89%
	3	83.98%	9.35%	7.51%
	4	81.42%	10.03%	7.4%

Lampiran 2

Hasil Uji SPSS

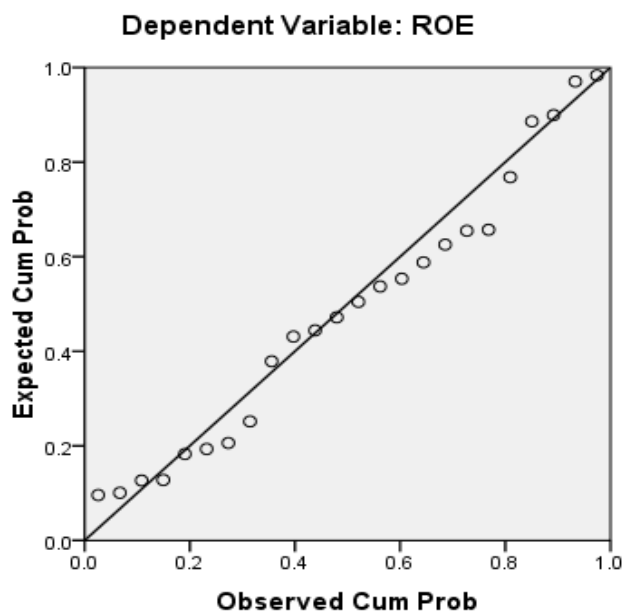
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
FDR	24	80.80	103.67	93.6750	7.69003
DER	24	.08	10.03	3.5446	4.24160
ROE	24	.24	18.63	7.2262	4.95568
Valid N (listwise)	24				

Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		FDR	DER	ROE
N		24	24	24
Normal	Mean	93.6750	3.5446	7.2262
Parameters ^a	Std. Deviation	7.69003	4.24160	4.95568
Most Extreme	Absolute	.128	.385	.125
Differences	Positive	.100	.385	.125
	Negative	-.128	-.241	-.084
	Kolmogorov-Smirnov Z	.625	1.887	.613
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.830	.002	.846

a. Test distribution is Normal.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-						
	13.366	19.351		-.691	.497		
FDR	.208	.196	.323	1.058	.302	.486	2.058
DER	.315	.356	.270	.885	.386	.486	2.058

a. Dependent

Variable: ROE

Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.228 ^a	.052	-.038	5.04950	1.418

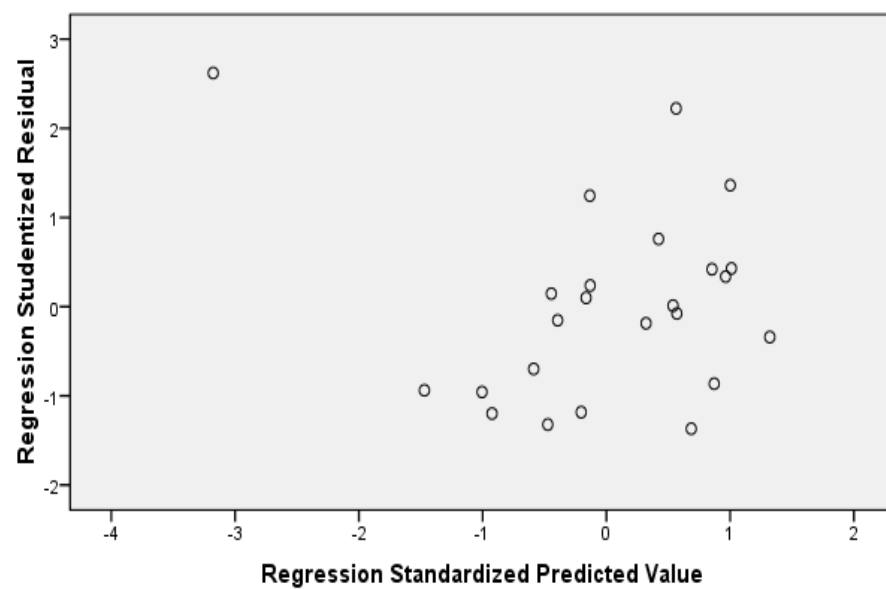
a. Predictors: (Constant), DER, FDR

b. Dependent Variable: ROE

Uji Heterokedasitas

Scatterplot

Dependent Variable: ROE



Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.228 ^a	.052	-.038	5.04950

a. Predictors: (Constant), DER, FDR

b. Dependent Variable: ROE

Uji F (Silmutan)

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	29.404	2	14.702	.577	.570 ^a
Residual	535.447	21	25.497		
Total	564.852	23			

a. Predictors: (Constant), DER, FDR

b. Dependent Variable: ROE

Hasil Uji t (Persial)

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-13.366	19.351		-.691	.497

FDR	.208	.196	.323	1.058	.302
DER	.315	.356	.270	.885	.386

a. Dependent Variable: ROE

Analisis Regresi Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-13.366	19.351		-.691	.497
FDR	.208	.196	.323	1.058	.302
DER	.315	.356	.270	.885	.386

a. Dependent Variable:

ROE



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Mia Dara Utami
NIM : 14180127
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah
Pembimbing I : RA. Ritawati, SE., M.HI, M.Si
Judul Tugas Akhir : Pengaruh Loan to Deposit Ratio (LDR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Equity Ratio (ROE) pada PT. Bank BRI Syariah

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
1	Senin / 17, 09, 2017	Acc I lanjut II	f
2	Kabu / 19, 09, 2017	Perbaiki bab II lanjut bab III	f
3	Jum'at / 21, 09, 2017	Acc bab II Perbaiki bab III lanjut bab IV	f
4	Kamis / 28-09-17	Acc Bab IV dan V. — 000 — lanjut ke Sidang Munagasyah f 28/17	f



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

DAFTAR KONSULTASI

Nama : Mia Dara Utami
NIM : 14180127
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ D3 Perbankan Syariah
Pembimbing II : Lidia Desiana, SE., M.Si
Judul Tugas Akhir : Pengaruh ^{Finansial} Loan To Deposit Ratio (LDR) dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return Return On Equity Ratio (ROE) pada PT.Bank BRI Syariah.

No	Hari/Tanggal	Hal yang di Konsultasikan	Paraf
1.	9/3/2017	- Fenomena apa yg terjadi Andre akibat dilatarbelakangi - Lemahnya data - Rumusan masalah - Tujuan, jawaban dari masalah - Penulisan sesuai dg pedoman penulisan TA - Metodologi penelitian (jenis, sumber, definisi operasional, teknik pengumpulan data, analisis data) - Kerangka konseptual - Hipotesis	g/1
2.	17/3/2017	- Revisi BAB I - III	g/1
3.	31/3/2017	- Ace BAB I - III, lanjut BAB IV - V	g/1
4.	21/4/2017	- Revisi BAB IV - V, lengkapi dg syarat: daftar isi, tabel, pustaka, dsb)	g/1
5.	26/4/2017	- Ace BAB I - V, Ace ujian monev proposal.	g/1



PROGRAM STUDI D3 PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Formulir C2

No :

Hal : *Persetujuan Tugas Akhir Untuk diuji*

Kepada Yth.
Ketua Program Studi
D3 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam
UIN Raden Fatah Palembang

Assalamualaikum Wr. Wb.

Kami menyampaikan bahwa Tugas Akhir mahasiswa:

Nama	: Mia Dara Utami
NIM/Program Studi	: 14180127/D3 Perbankan Syariah
Judul Tugas Akhir	: Pengaruh <i>Financing To Deposit (FDR)</i> dan <i>Debt To Equity Ratio (DER)</i> Terhadap <i>Retrun On Equity Ratio (ROE)</i> pada PT. BRI Syariah

Telah selesai dibimbing seluruhnya dan dapat diajukan untuk mengikuti ujian munaqasyah Tugas Akhir.

Demikianlah pemberitahuan kami, bersama ini dilampirkan tugas Akhir mahasiswa yang bersangkutan.

Wassalamu'alaikum, Wr, Wb.

Pembimbing Utama

RA. Rizwati, SE, M.HI, M.Si

NIP.197206172007102004

Palembang,

Pembimbing Kedua

Lidia Desiana, SE.,M.Si

NIP.140601101352/BLU